

ABSTRAK

Sarah Nabila¹, Eka Budiarto²

Persepsi Keluarga terhadap Kebutuhan Pelayanan Kesehatan pada Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) dengan Kemampuan Keluarga dalam Merawat ODGJ di Rumah

Latar belakang: Kasus gangguan jiwa mengalami kenaikan setiap tahunnya, hal tersebut menunjukkan bahwa kekambuhan ataupun kasus baru masih banyak terjadi. Dukungan keluarga sangat penting dalam mencegah terjadinya kekambuhan pada pasien, sehingga diharapkan keluarga dapat secara mandiri dalam memberikan perawatan kepada anggota keluarga yang mengalami gangguan jiwa

Tujuan: Penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi keluarga terhadap kebutuhan pelayanan kesehatan pada pasien ODGJ dan hubungannya dengan kemampuan keluarga dalam merawat ODGJ di rumah.

Sampel: Penelitian ini melibatkan keluarga pasien ODGJ berjumlah 101 responden di Wilayah Kerja Puskesmas Wonopringgo Kabupaten Pekalongan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*.

Metode: Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif korelasi menggunakan pendekatan *cross sectional*. Alat ukur menggunakan kuesioner persepsi keluarga terhadap kebutuhan pelayanan kesehatan pada pasien ODGJ dan kuesioner kemampuan keluarga dalam merawat ODGJ. Analisa data menggunakan *Chi Square*.

Hasil: Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara persepsi keluarga terhadap kebutuhan pelayanan kesehatan pada pasien ODGJ dengan kemampuan keluarga dalam merawat ODGJ di rumah dengan *p value* 0,055.

Simpulan: Berdasarkan hasil penelitian, tidak ada hubungan persepsi keluarga terhadap kebutuhan pelayanan kesehatan pada pasien ODGJ dengan kemampuan keluarga dalam merawat ODGJ di rumah dimungkinkan karena dari munculnya persepsi keluarga terhadap kebutuhan pelayanan kesehatan pada pasien ODGJ tidak menjamin keluarga turut berperan langsung dalam memberikan perawatan secara langsung pada pasien. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan keluarga dalam merawat yaitu terapi kelompok suportif bagi keluarga pasien.

Kata kunci : Persepsi Keluarga, Pelayanan Kesehatan, Orang Dengan Gangguan Jiwa, Kemampuan Keluarga.

ABSTRACT

Sarah Nabila¹, Eka Budiarto²

The Family Perception of Health Service Needs for People with Mental Disorders and Family Ability in Caring for People with Mental Disorders at Home

Background: The cases of mental disorders have increased every year. This shows that relapses or new cases are quite prevalent. Family support is essential in preventing patients' relapses, so it is expected that families can independently provide care to family members who experience mental disorders.

Objective: This study was to determine the need of family's perception of caring for family members with mental disorders and its relationship with the family's ability to care at home.

Sample: This study involved families with mental disorders patients with a total of 101 respondents in the Wonopringgo Health Center Work Area, Pekalongan Regency.

Methods: This descriptive study used a cross-sectional approach. Two questionnaires were used to measure the family's perception of health services' needs and ability to care. Data were analyzed by using Chi-Square.

Results: This study's results indicate no relationship between the family's perception of the need for health services and the family's ability to care ($p\text{-value} = 0.055$).

Conclusion: As no relationship was found in the results of the study, the others efforts should be considered to improve the family's ability, for example, supportive group therapy.

Keywords: *Family Perception, Health Services, People With Mental Disorders, Family Ability*